

ABSTRAK

EKA YULIANA, Dosen Pembimbing Imron Muzakki, M. Psi, Psikolog dan Tatik Imadatus Sa'adati, M. Psi, Psikolog.: *Kebahagiaan Perempuan Yang Menikah Muda Dalam Perspektif Teori Authentic Happiness Studi Kasus Di Desa Nglaban Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur, Psikologi Islam, Ushuluddin dan Ilmu Sosial, STAIN Kediri, 2018.*

Kata Kunci : Kebahagiaan, Perempuan, MenikahMuda

Penelitian ini dilatar belakangi oleh di salah satu desa dari Kecamatan Loceret yang terbanyak penduduknya ke dua diantara 22 desa yang ada yaitudesaNglaban. Disamping itu desa ini sudah berkembang daripada desa lain, akan tetapi disisi lain masih banyak masyarakat yang kurang memperhatikan pendidikan sehingga berakibat pada si anak untuk memilih menikah diusia muda daripada melanjutkan pendidikan. Mereka memilih jalur yang cepat untuk bisa hidup bahagia yaitu dengan bekerja dan menikah diusia muda. Sehingga dalam penelitian ini berusaha mendeskripsikankebahagiaan perempuan yang menikah diusia muda dengan teori Authentic Happiness yang dicetuskan oleh Martin Seligman untuk mendiskripsikan kebahagiaan, melalui emosi positif yang muncul dari kekuatan dan keutamaan dalam diri dibandingkan dengan mengambil jalan pintas untuk bahagia disebut dengan autentik. Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui seperti apa kebahagiaanperempuan yang melakukan pernikahan diusia muda dalam perspektif teori Authentic Happiness dan (2) mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadikan perempuan menikah muda bahagia dalam perspektif teori Authentic Happiness.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian disini sebanyak 5 orang dengan kriteria berikut: perempuan yang berusia 16-20 saatmenikahdanusiapernikahanya minimal 3 tahun. Pengambilan Data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis diskriptif

Hasil penelitian ini adalah (1) Kebahagiaan perempuan yang menikah muda dapat dilihat dari aspek-aspek Authentic Happiness yaitu pada emosi positifnya (kesenangan, suka cita, kehangatan, kenyamanan), keterlibatan, dan juga makna dari kebahagiaan hidupnya kelima subjek. Meskipun ada satu bagian yaitu keterlibatan. (2) faktor-faktor yang mempengaruhi kebahagiaan Perempuan yang menikah muda di Desa Nglaban ini adalah dari faktor-faktor kebahagiaan yang dirasakan kelima subjek meliputi kearifan dan pengetahuan, keberanian, kemanusiaan dan cinta, keadilan, kesederhanaan, dan transedensi dalam kehidupan sehari-hari dalam bidang utama kehidupan yang akan menghasilkan kepuasan berlimpah dan kebahagiaan autentik yaitu lebih dipengaruhi oleh kemanusiaan dan cinta seperti melakukan kebaikan dan kemurahan hati yang mereka miliki dengan membantu tetangga yang sedang kesulitan dengan sukarela dan juga subjek mampu mencintai dan dicintai sesama baik dengan suami, keluarga, anak, maupun tetangganya yang membuat mereka bahagia. Namun dari ke enam faktor ada subjek yang mampu mencapai kepuasannya ada pula yang kurang mampu dalam mencapai kepuasannya untuk membuat mereka bahagia.